

Pelatihan Penggunaan Perangkat Lunak Accurate Online untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Surabaya

Erna Hendrawati^{*1}, Mira Pramudianti², Delly Nofiani³, Khoirul Abidin⁴

^{1,2,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

³Department of Business Administration, College of Commerce, National Chengchi University, Taiwan

*e-mail: hendrawati@uwks.ac.id¹, mirapramudianti@uwks.ac.id², 111355508@Nccu.edu.tw³, khoirulabidin@uwks.ac.id⁴

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan accurate online yang diselenggarakan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kartika 1 Surabaya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi praktis siswa dalam bidang akuntansi terkomputerisasi, sebagai respons terhadap tuntutan pasar kerja yang semakin mengandalkan teknologi. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metodologi campuran yang melibatkan ceramah, diskusi interaktif, dan latihan praktik langsung menggunakan accurate online, dengan fokus pada pengantar accurate online, siklus pembelian, siklus penjualan, laporan keuangan dasar. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui perbandingan skor pra-tes dan pasca-tes, observasi partisipasi siswa, serta kuesioner umpan balik. Hasil kuesioner 20 peserta menunjukkan rata-rata nilai pra pelatihan 50 dan setelah pelatihan 87,75 (peningkatan 71,5 %). Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan operasional siswa terhadap accurate online, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesiapan kerja mereka. Program ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah kejuruan dalam menjembatani kesenjangan keterampilan antara kurikulum akademis dan kebutuhan industri.

Kata kunci: Kompetensi Akuntansi, Pelatihan Accurate, Pengabdian Masyarakat, Software Akuntansi

Abstract

This community service provides accurate online training which is held for students of the Kartika 1 Vocational High School (SMK) Surabaya. This training aims to improve students' practical competencies in the field of computerized accounting, in response to the demands of the job market that increasingly relies on technology. This training was carried out with a mixed methodology involving lectures, interactive discussions, and hands-on practical exercises using accurate online, with a focus on an introduction to accurate online, buying cycles, sales cycles, basic financial statements. Evaluation of activities is carried out through comparison of pre-test and post-test scores, observation of student participation, and feedback questionnaires. The results show a significant improvement in students' understanding and operational skills towards accurate online, which directly contributes to the increase in their job readiness. The program emphasizes the importance of collaboration between higher education institutions and vocational schools in bridging the skills gap between academic curricula and industry needs.

Keywords: Accounting Competencies, Accounting Software, Accurate Training, Community Service

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah arah berbagai profesi, termasuk akuntansi. Pergeseran dari pencatatan manual menuju sistem akuntansi terkomputerisasi kini menjadi sebuah keniscayaan, bukan lagi sekadar keunggulan kompetitif. Dalam era digital ini, efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan sangat bergantung pada penguasaan perangkat lunak akuntansi [1]. Bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kemampuan mengoperasikan perangkat lunak akuntansi bukan hanya menjadi nilai tambah, melainkan sebuah kompetensi fundamental yang esensial untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Di Indonesia, salah satu perangkat lunak akuntansi yang sangat relevan dan banyak digunakan adalah accurate [2]. Perangkat lunak ini dikembangkan secara lokal dan telah terbukti

efektif dalam mendukung kebutuhan akuntansi berbagai skala bisnis, mulai dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hingga perusahaan berskala besar. Keterkaitan accurate dengan konteks bisnis lokal menjadikannya pilihan strategis untuk pelatihan yang bertujuan meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK di Surabaya. Pasar kerja di Surabaya secara eksplisit menunjukkan permintaan yang tinggi terhadap tenaga kerja dengan keahlian Accurate [3]. Berbagai lowongan pekerjaan di bidang akuntansi, bahkan untuk posisi supervisor, secara tegas mencantumkan kemampuan mengoperasikan accurate sebagai salah satu persyaratan utama. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan accurate tidak hanya relevan untuk posisi entry-level, tetapi juga menjadi faktor penentu untuk kemajuan karier dalam bidang akuntansi. Jika posisi akuntansi dasar mungkin mengasumsikan kemampuan perangkat lunak, peran yang lebih senior secara eksplisit menuntutnya, yang berarti penguasaan accurate sejak dulu dapat membuka jalur karier yang lebih luas dan mempercepat mobilitas profesional.

Menguasai perangkat lunak akuntansi seperti Accurate memberikan beragam keuntungan bagi lulusan SMK [4]. Selain meningkatkan efisiensi kerja melalui pengelolaan data keuangan yang sistematis dan cepat, kemampuan ini juga secara signifikan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Lebih dari itu, pelatihan ini memberikan wawasan mendalam tentang implementasi teori akuntansi dalam praktik nyata, menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan tuntutan industri [5]. Keterampilan Accurate yang diperoleh siswa SMK dapat menjadi dasar yang kuat untuk pendidikan tinggi di bidang akuntansi dan mempercepat kemajuan akademis mereka di masa depan.

Kurikulum SMK sendiri, khususnya pada kompetensi keahlian akuntansi, telah mencakup materi "Komputer Akuntansi". Oleh karena itu, pelatihan Accurate ini berfungsi sebagai pengayaan dan aplikasi praktis dari pengetahuan dasar tersebut, memastikan siswa tidak hanya memahami konsep secara teoretis tetapi juga mampu mengimplementasikannya dengan alat yang relevan di industri. SMK Kartika 1 Surabaya, sebagai institusi mitra dalam program pengabdian ini, merupakan sekolah swasta dengan "Akreditasi A" yang diperoleh pada tahun 2022. Sekolah ini memiliki "Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga", yang secara langsung relevan dengan fokus pelatihan ini. Status akreditasi "A" pada SMK Kartika 1 Surabaya menyiratkan bahwa siswanya telah memiliki fondasi teoretis yang kuat dalam akuntansi. Tetapi dalam prakteknya belum tersedia Laboratorium. Laboratorium digunakan untuk praktek secara langsung dan mengajarkan murid untuk mencoba aplikasi penyusunan Laporan Keuangan dengan menggunakan perangkat Lunak.

Dalam konteks ini, pelatihan Accurate berfungsi sebagai peningkatan keterampilan yang sudah ada. Hal ini memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis mereka secara lebih efektif menggunakan alat praktis, menjadikan bekal untuk memperoleh pekerjaan di bidang akuntansi. Meskipun siswa SMK Kartika 1 Surabaya telah memperoleh dasar pengetahuan akuntansi teoretis dan kurikulum akuntansi komputer, seringkali mereka menghadapi keterbatasan dalam pengalaman praktis mengoperasikan perangkat lunak standar industri seperti Accurate. Kesenjangan ini menciptakan tantangan signifikan dalam kesiapan kerja dan daya saing mereka setelah lulus [6]. Secara spesifik, permasalahan yang ingin diatasi melalui program pengabdian ini adalah terbatasnya praktek siswa SMK Kartika 1 Surabaya terhadap perangkat lunak Accurate, yang padahal sangat penting untuk tugas-tugas akuntansi modern dan sangat dibutuhkan oleh berbagai industri di Surabaya. Permasalahan ini melampaui sekadar pengoperasian perangkat lunak; ini tentang penerapan pengetahuan teoretis menggunakan alat spesifik, yang merupakan tantangan umum dalam pendidikan kejuruan. Kurikulum SMK seringkali berfokus pada prinsip-prinsip dasar, dan meskipun "Komputer Akuntansi" diajarkan, perangkat lunak spesifik yang digunakan atau kedalaman aplikasi praktis mungkin bervariasi. Oleh karena itu, masalahnya bukan pada kurangnya pemahaman akuntansi siswa, melainkan pada kesulitan mereka dalam menerjemahkan pengetahuan tersebut menjadi proses yang efisien dan berbasis perangkat lunak.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, program pelatihan Accurate ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis siswa SMK Kartika 1 Surabaya dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi Accurate Online, dengan fokus khusus pada membuat database baru, Siklus pembelian dan siklus

penjualan. Meningkatkan kompetensi lulusan SMK Kartika 1 Surabaya, sehingga memperkuat daya saing dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja di bidang akuntansi atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Manfaat langsung bagi siswa adalah perolehan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam akuntansi terkomputerisasi. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri mereka, efisiensi dalam mengelola data keuangan, dan secara substansial meningkatkan peluang kerja serta daya saing di pasar kerja. Selain itu, keterampilan ini juga akan menjadi pondasi yang lebih kuat untuk studi lanjutan di bidang akuntansi. Bagi sekolah, program ini akan meningkatkan reputasi SMK Kartika 1 Surabaya sebagai institusi yang menghasilkan lulusan yang sangat kompeten dan siap kerja. Pelatihan ini memperkuat relevansi kurikulum akuntansi sekolah dan membina hubungan yang lebih erat dengan komunitas profesional serta institusi pendidikan tinggi. Bagi Masyarakat/Industri, program ini berkontribusi pada ketersediaan tenaga profesional akuntansi yang terampil di Surabaya, mendukung pertumbuhan dan efisiensi bisnis lokal (mulai dari UMKM hingga perusahaan besar) yang mengandalkan perangkat lunak seperti Accurate. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan ekonomi yang lebih luas dengan menyediakan tenaga kerja yang kompeten [7].

2. METODE

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti serangkaian tahapan yang terstruktur untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program :

1. Koordinasi Awal dengan Pihak Sekolah : Tahap ini melibatkan pertemuan dan diskusi awal dengan pimpinan serta guru-guru terkait di SMK Kartika 1 Surabaya. Tujuannya adalah untuk memahami kebutuhan spesifik sekolah, menyelaraskan tujuan pelatihan dengan kurikulum yang ada, mendapatkan izin yang diperlukan, dan mengonfirmasi dukungan logistik. Tahap ini sangat penting untuk membangun pemahaman dan komitmen bersama antara tim pelaksana dan pihak sekolah.
2. Penyusunan Materi Pelatihan : Penyusunan materi pelatihan yang komprehensif dan disesuaikan merupakan inti dari tahapan ini. Materi dirancang agar sesuai dengan tingkat pengetahuan awal siswa dan tujuan spesifik pelatihan, dengan penekanan kuat pada aplikasi praktis perangkat lunak Accurate. Ini termasuk pembuatan soal latihan dan studi kasus yang didasarkan pada skenario akuntansi dunia nyata. Mengajarkan fitur perangkat lunak secara terpisah kurang efektif dibandingkan mengintegrasikannya ke dalam skenario praktis. Dengan menyesuaikan materi yang mencerminkan transaksi bisnis aktual, siswa dapat secara langsung melihat bagaimana Accurate memfasilitasi tugas akuntansi dunia nyata. Pendekatan ini meningkatkan pemahaman, kemampuan untuk menerapkan keterampilan dalam konteks profesional, menjadikan pelatihan sangat relevan dan berdampak bagi siswa kejuruan.
3. Persiapan Tim Pelaksana (Dosen/Instruktur) : Tahap ini melibatkan pembentukan dan persiapan tim pelatih. Tim dipastikan memiliki keahlian yang mendalam baik dalam prinsip-prinsip akuntansi maupun pengoperasian perangkat lunak Accurate, serta keterampilan pedagogis yang efektif untuk transfer pengetahuan. Persiapan juga mencakup pembuatan akun setiap murid agar bisa menggunakan software accurate online saat pelatihan.
4. Pelaksanaan Pelatihan : Tahap ini mencakup perencanaan dan pelaksanaan sesi pelatihan secara rinci, termasuk penjadwalan, total durasi, dan materi yang akan disampaikan. Pelatihan dilaksanakan di Laboratorium Aplikasi Komputer Akuntansi pada hari Kamis, 7 Agustus 2025 mulai jam 08.30 wib sampai dengan 12.30 wib. Peserta adalah 20 murid SMK Kartika 1 Surabaya jurusan Akuntansi dengan di dampingi 2 gurunya.

Metode Pelatihan

Pelatihan ini mengadopsi pendekatan campuran yang menggabungkan strategi instruksional tradisional dengan elemen interaktif untuk memaksimalkan akuisisi keterampilan praktis :

Pendekatan Campuran : Pelatihan ini mengadopsi pendekatan campuran, mengkombinasikan presentasi bergaya ceramah tradisional untuk konsep-konsep dasar dengan elemen interaktif. Ini termasuk :

1. Ceramah : Pemberian latar belakang teoretis dan instruksi langkah demi langkah mengenai fitur-fitur di Accurate Online.
2. Diskusi dan Tanya Jawab : Memfasilitasi pembelajaran aktif dengan memungkinkan peserta mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi keraguan, dan berbagi wawasan.
3. Latihan Praktik Langsung: Ini adalah inti dari pelatihan, di mana siswa secara aktif mengoperasikan perangkat Accurate Online untuk menyelesaikan transaksi akuntansi simulasi. Pendekatan langsung ini memastikan akuisisi keterampilan langsung dan pengalaman pemecahan masalah. Metode pembelajaran interaktif, di mana peserta diminta untuk berlatih langsung menggunakan perangkat Accurate Online. Praktik langsung dan interaktif memungkinkan siswa untuk segera menerapkan apa yang mereka pelajari, membuat kesalahan, dan memperbaikinya secara real-time. Keterlibatan aktif ini mendorong pemahaman yang lebih dalam dan memori otot untuk pengoperasian perangkat lunak, yang mengarah pada kepercayaan diri dan kompetensi yang lebih tinggi.

Tahapan Pelaksanaan pelatihan dimulai dari koordinasi, sosialisasi, pembuatan akun Accurate Online, penyampaian materi seperti tabel 1, pendampingan dan evaluasi. Materi yang disampaikan saat pelatihan terlihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Materi pelatihan

Sesi	Topik Utama	Sub-Topik
1	Pengantar Accurate Online	Pengenalan fitur-fitur di Accurate Online
2	Create Database	Daftar akun, daftar pemasok, daftal pelanggan, daftar barang, daftar aset tetap
3	Siklus Pembelian	Pembelian tunai, pembelian kredit permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran utang
4	Siklus Penjualan	Penjualan tunai, penjualan kredit, penawaran penjualan, pesanan penjualan, pengiriman barang, pembuatan faktur/invoice
5	Laporan Keuangan Dasar	Pembuatan laporan laba rugi, neraca

Metode Evaluasi

Untuk mengukur efektivitas dan dampak program pelatihan, digunakan beberapa metode evaluasi yang komprehensif :

1. Penggunaan Pra-tes dan Pasca-tes: Sebuah pra-tes standar diberikan sebelum pelatihan untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar peserta mengenai perangkat lunak Accurate dan konsep akuntansi yang relevan. Pasca-tes yang identik atau setara diberikan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Metodologi ini sangat penting untuk secara langsung mengaitkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan pelatihan itu sendiri, memberikan bukti dampak yang terukur. Pertanyaan-pertanyaan dirancang untuk berfokus pada tujuan utama kursus, memastikan relevansi langsung dengan konten pelatihan. Pertanyaan sebanyak 30 butir terkait membuat database, siklus pembelian/penjualan, laporan. Meskipun metode pra-tes dan pasca-tes standar, penting untuk memahami keterbatasannya, seperti potensi penilaian dasar yang tidak akurat jika pengetahuan awal sangat rendah. Namun, untuk keterampilan teknis seperti Accurate, di mana kinerja

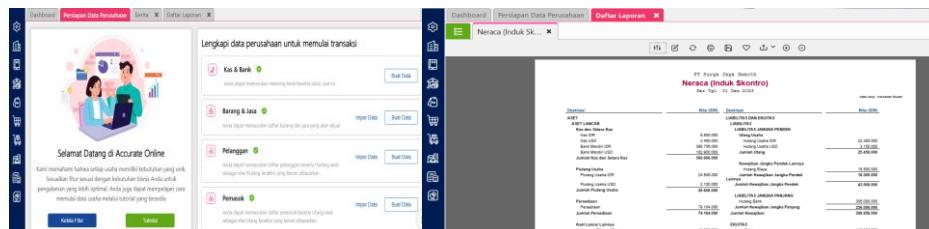
objektif (misalnya, pencatatan transaksi yang benar) dapat diukur, pra-tes dan pasca-tes langsung pada keterampilan lebih kuat daripada penilaian diri. Kombinasi skor tes objektif dengan observasi kualitatif dan penilaian kerja praktis memberikan evaluasi yang komprehensif dan andal tentang perolehan kompetensi aktual, mengurangi bias pelaporan diri yang dibahas dalam.

2. Observasi Partisipasi dan Antusiasme Siswa: Sepanjang sesi pelatihan, tim instruktur melakukan observasi kualitatif terhadap keterlibatan siswa, partisipasi aktif dalam diskusi, dan antusiasme selama latihan praktik. Tiga indikator observasi praktik adalah ketepatan input, kemandirian, penyelesaian tugas. Observasi ini memberikan wawasan tentang lingkungan belajar dan tingkat penerimaan siswa.
3. Kuesioner atau Umpam Balik Peserta: Kuesioner pasca-pelatihan didistribusikan untuk mengumpulkan persepsi peserta mengenai kualitas, relevansi, efektivitas pelatihan, serta saran untuk perbaikan. Kuesioner terkait relevansi pelatihan, kejelasan penyampaian materi, fasilitas selama pelatihan dengan skala Likert 1-5.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan Accurate Online untuk siswa SMK Kartika 1 Surabaya dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan, dengan partisipasi aktif dari murid SMK Kartika 1 Surabaya. Sesi pelatihan berlangsung secara offline di laboratorium Aplikasi Komputer Akuntansi FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan dasar Accurate Online, pengaturan data perusahaan (Create Database), Siklus Pembelian, Siklus Penjualan dan Laporan Keuangan Dasar. Dalam latihan create database, siswa di berikan pelatihan bagaimana membuat database awal dari perusahaan dengan sistem akuntansi secara manual beralih ke accurate online, dengan mengimport daftar akun, data pemasok, data pelanggan, daftar barang dan daftar aset tetap. Dilanjutkan pengecekan neraca saldo awal dan laba rugi dari pencatatan akuntansi sebelum menggunakan accurate online. Tampilan pada gambar berikut :



Gambar 1. Fitur untuk create database dan neraca saldo awal

Dalam siklus pembelian, siswa dilatih untuk melakukan berbagai tugas, mulai dari membuat pembelian tunai, pembelian kredit permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran utang. Setiap sesi praktik dirancang interaktif, di mana instruktur memberikan penjelasan, diikuti dengan latihan langsung yang melibatkan penggunaan formulir transaksi nyata. Adapun tampilan pada fitur pembelian sebagai berikut :



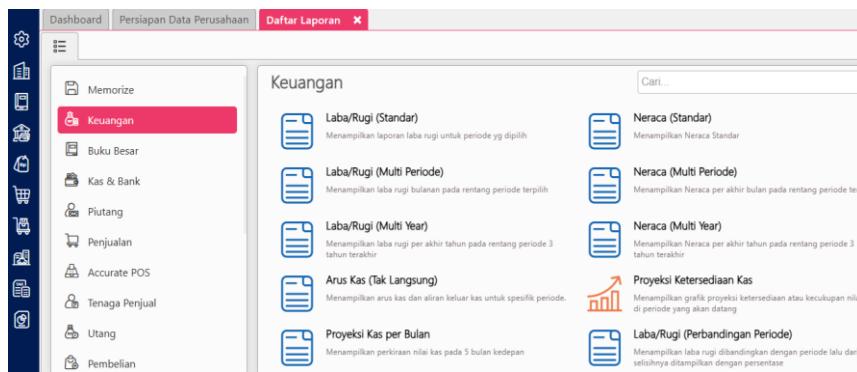
Gambar 2. Fitur Pembelian

Pelatihan dilanjutkan dengan menginput beberapa aktifitas siklus penjualan diantaranya : penjualan tunai, penjualan kredit, penawaran penjualan, pesanan penjualan, pengiriman barang, pembuatan faktur/invoice. Tampilan pada fitur penjualan sebagai berikut :



Gambar 3. Fitur penjualan

Selanjutkan siswa dilatih bagaimana menampilkan laporan keuangan dari setiap transaksi yg telah diinput serta bagaimana memahami setiap laporan keuangan. Tampilan laporan keuangan sebagai berikut :



Gambar 4. Tampilan laporan keuangan

Suasana pelatihan secara keseluruhan sangat kondusif dan interaktif. Tingkat partisipasi dan antusiasme siswa sangat tinggi. Siswa aktif bertanya, berdiskusi, dan menunjukkan kemauan yang kuat untuk mempraktikkan materi yang diajarkan. Keterlibatan aktif ini berkontribusi besar pada kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Observasi yang konsisten mengenai siswa yang "antusias" dan "mampu" di berbagai program pelatihan accurate online menunjukkan bahwa sifat pelatihan yang praktis dan langsung sangat cocok dengan siswa kejuruan. Pendidikan kejuruan sangat bergantung pada aplikasi praktis. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan alat standar industri seperti accurate online, motivasi dan hasil belajar mereka meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metodologi pelatihan secara inheren sesuai dengan audiens yang dituju, mengarah pada pengalaman belajar yang positif di luar sekadar akuisisi keterampilan [8]. Berikut dokumentasi selama kegiatan :

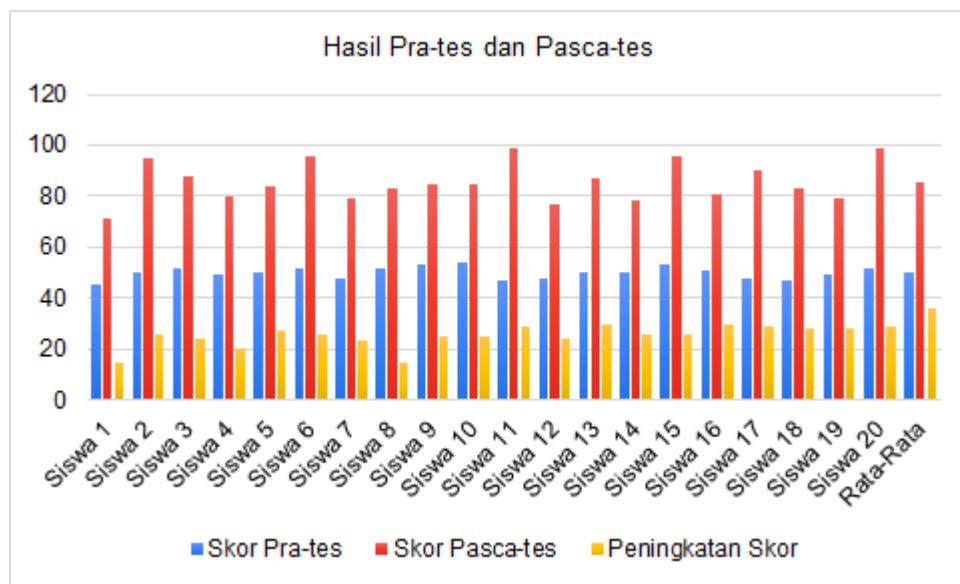


Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Analisis Hasil Evaluasi Kompetensi

Evaluasi program pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi siswa yang terukur dan signifikan.

Perbandingan Skor Pra-tes dan Pasca-tes : Hasil analisis kuantitatif dari perbandingan skor pra-tes dan pasca-tes menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pemahaman dan keterampilan siswa. Skor rata-rata pasca-tes (85,75) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata pra-tes (50), mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan operasional siswa terhadap perangkat lunak Accurate Online. Peningkatan yang signifikan dalam skor pasca-tes secara langsung berkorelasi dengan metodologi langsung dan interaktif, menunjukkan hubungan sebab-akibat yang kuat antara desain pelatihan dan hasil pembelajaran. Jika siswa menunjukkan peningkatan substansial dalam pengetahuan objektif dan kemampuan praktis, ini bukan hanya tentang konten, tetapi juga tentang bagaimana konten itu disampaikan. Metode praktik langsung dan interaktif memungkinkan aplikasi dan penguatan langsung, yang jauh lebih efektif untuk akuisisi keterampilan daripada pembelajaran pasif [9]. Hal ini memvalidasi pendekatan pedagogis dan menunjukkan bahwa hasil berdampak tinggi serupa dapat dicapai dengan memprioritaskan pembelajaran aktif dalam pelatihan kejuruan.



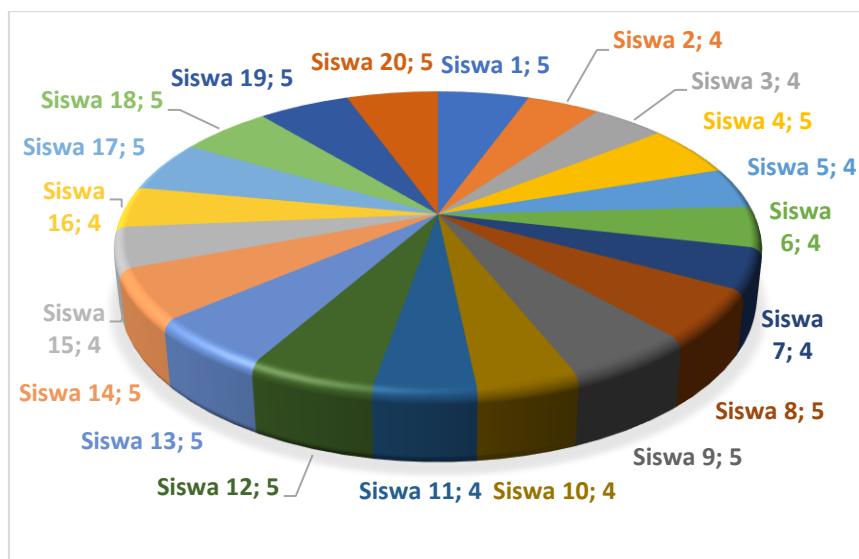
Gambar 6. Hasil Pra-tes dan Pasca-tes

Analisis Kualitatif dari Observasi Praktik Siswa

Observasi langsung selama sesi praktik menguatkan hasil kuantitatif. Siswa menunjukkan kemampuan yang meningkat secara nyata dalam melakukan tugas-tugas spesifik menggunakan Accurate. Mereka mampu secara akurat mencatat transaksi siklus pembelian, termasuk permintaan, pesanan, penerimaan, pembayaran, dan retur barang. Selain itu, pemahaman mereka tentang pencatatan jurnal umum dan pengelolaan arus kas juga meningkat secara substansial. Banyak siswa menunjukkan kemampuan memecahkan masalah dasar yang muncul saat mengoperasikan perangkat lunak, menandakan pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar mengikuti instruksi [10]. Kemampuan untuk mencatat transaksi spesifik dan memahami pembuatan laporan keuangan menunjukkan bahwa pelatihan ini membawa siswa melampaui sekadar pengoperasian perangkat lunak ke pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana perangkat lunak memfasilitasi proses akuntansi inti. Hanya mengetahui di mana tombol berada di Accurate tidak cukup. Ukuran sebenarnya dari kompetensi terletak pada penerapan perangkat lunak untuk menyelesaikan siklus akuntansi yang kompleks dan menghasilkan output dalam bentuk laporan keuangan. Peningkatan yang dilaporkan di bidang-bidang ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mengintegrasikan keterampilan perangkat lunak dengan prinsip-prinsip akuntansi fundamental, mempersiapkan siswa untuk tugas-tugas dunia nyata yang membutuhkan kemahiran teknis dan pemahaman konseptual [11].

Umpan Balik dari Kuesioner Peserta

Kuesioner umpan balik pasca pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan peserta. Mayoritas siswa menyatakan bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Mereka juga mengapresiasi metode pelatihan yang interaktif dan praktik langsung, yang dianggap sangat membantu dalam memahami materi kompleks. Beberapa saran yang muncul meliputi keinginan untuk mempraktekkkan beberapa fitur yang ada di accurate online. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% peserta memberikan nilai kepuasan 4 atau 5, yang mengindikasikan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Sembilan siswa menyatakan puas dengan pelaksanaan pelatihan dan 11 siswa menyatakan sangat puas. Berikut gambar hasil kuesioner terkait kepuasan :



Gambar 7. Kepuasan Siswa

Hasil kuesioner terkait metode pelatihan, peserta menyatakan pelatihan Sangat Relevan dan sangat mengapresiasi metode pelatihan yang diterapkan, yang menggarisbawahi efektivitas program dalam memenuhi kebutuhan peserta. Terdapat 6 siswa yang menyatakan pelatihan relevan dan 14 siswa sangat relevan. Berikut tabulasi hasil kuesionernya :

Tabel 2. Hasil kuesioner relevansi pelatihan dan metode pelatihan

Peserta	Relevansi Pelatihan	Apresiasi Metode Pelatihan
Siswa 1	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 2	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 3	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 4	Relevan	Apresiasi
Siswa 5	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 6	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 7	Relevan	Apresiasi
Siswa 8	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 9	Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 10	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 11	Sangat Relevan	Apresiasi
Siswa 12	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 13	Sangat Relevan	Apresiasi
Siswa 14	Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 15	Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 16	Sangat Relevan	Apresiasi

Siswa 17	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 18	Sangat Relevan	Apresiasi
Siswa 19	Relevan	Sangat Apresiasi
Siswa 20	Sangat Relevan	Sangat Apresiasi

Pemahaman Siswa terhadap Pembuatan Laporan Keuangan :

Pelatihan ini, khususnya melalui latihan praktik, secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan bahkan menghasilkan laporan keuangan menggunakan Accurate. Meskipun kurikulum SMK Kartika 1 Surabaya sudah mencakup penyusunan laporan keuangan sebagai produk jasa akuntansi, pelatihan ini memberikan dimensi praktis yang esensial. Siswa kini dapat melihat bagaimana transaksi yang mereka masukkan ke dalam accurate online secara otomatis memengaruhi laporan keuangan, memperkuat pemahaman teoretis mereka tentang siklus akuntansi dan relevansi setiap entri. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang pembuatan laporan keuangan semakin baik dan berinovasi setelah mengikuti pelatihan penggunaan program perangkat lunak akuntansi [12].

Hasil pelatihan Accurate ini membawa implikasi yang signifikan dan meluas. Keterampilan yang diperoleh siswa SMK Kartika 1 Surabaya secara langsung meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Mereka kini memiliki kepercayaan diri lebih dalam mengelola tugas akuntansi umum dan memperoleh keunggulan kompetitif saat melamar pekerjaan [13]. Keunggulan ini sangat penting mengingat tingginya permintaan untuk keterampilan Accurate di wilayah Surabaya. Akibatnya, lulusan SMK Kartika 1 Surabaya menjadi lebih siap untuk berkontribusi secara langsung di lingkungan kerja yang mengandalkan perangkat lunak akuntansi.

Pelatihan ini juga secara efektif menjembatani kesenjangan keterampilan yang ada di industri lokal. Dengan membekali siswa dengan keahlian perangkat lunak yang dibutuhkan, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga kerja lokal. Hal ini pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan efisiensi bisnis, baik bagi UMKM maupun perusahaan besar, yang bergantung pada perangkat lunak seperti Accurate untuk operasional keuangan mereka. Keberhasilan ini konsisten dengan tujuan pembangunan ekonomi regional, yaitu menyediakan tenaga kerja yang kompeten [13].

Program pelatihan ini dirancang sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan menghasilkan dampak langsung dan transformatif bagi mitra, yakni siswa dan institusi SMK Kartika 1 Surabaya. Dampak program ini tidak hanya terukur secara kuantitatif melalui skor tes, tetapi juga secara kualitatif dalam peningkatan kapabilitas praktis dan institusional sekolah.

Perubahan Kompetensi pada Siswa terlihat peningkatan skor rata-rata pasca-tes sebesar 71,5% menunjukkan bahwa siswa telah bertransisi dari pengetahuan teoretis ke keterampilan operasional praktis. Secara kualitatif, perubahan paling signifikan yang teramati pada 20 peserta adalah Kemandirian Input Transaksi. Siswa menunjukkan kemampuan yang meningkat secara nyata dalam melakukan tugas-tugas spesifik menggunakan Accurate. Mereka mampu secara akurat mencatat transaksi siklus pembelian (permintaan, pesanan, penerimaan, pembayaran, dan retur) dan siklus penjualan (penjualan tunai/kredit, pesanan, pengiriman). Hal ini menandakan pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar mengikuti instruksi.

Peningkatan Pemahaman Laporan dimana siswa kini mampu melihat bagaimana transaksi yang mereka masukkan ke dalam *Accurate Online* secara otomatis memengaruhi laporan keuangan, seperti Laba Rugi dan Neraca. Kemampuan ini memperkuat pemahaman teoretis mereka tentang siklus akuntansi dan relevansi setiap entri, dan menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mengintegrasikan keterampilan perangkat lunak dengan prinsip-prinsip akuntansi fundamental.

Dampak bagi SMK Kartika 1 Surabaya berupa penguatan kurikulum praktikum, mengatasi keterbatasan praktik langsung yang sebelumnya dihadapi. Pelatihan ini menghasilkan bank soal praktik yang terstandarisasi berbasis *Accurate Online* yang dapat digunakan guru untuk ujian kompetensi atau praktikum harian. Program ini memperkuat relevansi kurikulum akuntansi sekolah dengan membina hubungan yang lebih erat dengan institusi pendidikan tinggi dan

menyediakan SOP praktikum akuntansi terkomputerisasi yang lebih relevan dengan standar industri. Kontribusi ini secara langsung meningkatkan reputasi sekolah sebagai penghasil lulusan yang "siap kerja".

Meskipun demikian, beberapa tantangan teridentifikasi selama pelaksanaan pelatihan. Kendala waktu, yang juga dialami dalam pelatihan sejenis, mengharuskan tim pelaksana untuk memfokuskan materi pada modul-modul inti yang ada di materi. Materi didesain sangat padat praktik langsung, dengan alokasi waktu maksimal untuk simulasi transaksi nyata.

Perbedaan tingkat kemahiran awal siswa juga menjadi hambatan, namun dapat diatasi dengan memberikan bimbingan individual dan latihan tambahan sesuai kebutuhan [14]. Isu teknis minor terkait instalasi atau konfigurasi perangkat lunak juga muncul, namun berhasil ditangani melalui dukungan teknis yang responsif dari tim pelaksana. Tantangan-tantangan ini memberikan pelajaran berharga untuk kegiatan pengabdian di masa depan, yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan kemampuan adaptasi dalam merancang sebuah program.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat terbukti sukses mencapai sasaran yang ditetapkan. Efektivitas pelatihan ini didukung oleh hasil evaluasi kuantitatif yang menunjukkan lonjakan kompetensi siswa yang terukur. Skor rata-rata pasca-tes melonjak secara substansial menjadi 85,75 dari skor pra-tes yang hanya 50 , mengonfirmasi transfer pengetahuan dan keterampilan operasional perangkat lunak Accurate Online yang berhasil. Tingkat kepuasan peserta juga sangat memuaskan; 100% peserta menyatakan sangat puas atau puas dengan pelaksanaan program. Pelatihan ini berhasil memperkuat pemahaman siswa pada proses akuntansi inti, seperti pembuatan *database* Accurate Online, siklus pembelian, dan siklus penjualan, yang merupakan keterampilan krusial yang dituntut industri.

Program ini menghasilkan dampak positif yang substansial bagi institusi mitra. Bagi siswa, penguasaan perangkat lunak standar industri ini secara langsung meningkatkan profil kesiapan kerja mereka dan memberikan keunggulan daya saing di pasar tenaga kerja. Sementara itu, bagi SMK Kartika 1 Surabaya, pelatihan ini berfungsi sebagai pengayaan praktis kurikulum, mengatasi keterbatasan yang sebelumnya dihadapi terkait minimnya pengalaman langsung dengan perangkat lunak akuntansi. Hasil luaran pelatihan juga mencakup penyediaan bank soal praktik dan Standar Operasional Prosedur (SOP) praktikum akuntansi terkomputerisasi berbasis Accurate Online, yang dapat diintegrasikan oleh guru ke dalam kegiatan belajar mengajar dan penilaian kompetensi harian.

Untuk menjamin keberlanjutan inisiatif ini, disarankan untuk mengintegrasikan modul Accurate Online secara permanen ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran terkait. Langkah lanjutan harus mencakup pelaksanaan Training of Trainers (ToT) bagi guru sekolah mitra agar dapat melanjutkan pelatihan secara mandiri, serta sesi pendalaman yang membahas modul-modul lanjutan dari Accurate. Selain itu, penyelenggaraan klinik bulanan atau sesi *coaching* dapat dipertimbangkan untuk membantu siswa memecahkan kasus-kasus akuntansi praktis yang lebih kompleks.

Selama pelaksanaan pelatihan, teridentifikasi beberapa keterbatasan, yaitu durasi waktu yang terbatas yang memaksa fokus materi pada modul-modul inti , adanya variasi (heterogenitas) tingkat kemampuan awal di antara siswa, dan beberapa kendala teknis minor terkait konfigurasi perangkat lunak. Sebagai langkah korektif di masa mendatang, tim pelaksana akan mengembangkan bank kasus latihan bertingkat untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Selain itu, efektivitas pelatihan praktik akan ditingkatkan dengan mengimplementasikan penilaian praktik berbasis rubrik yang terstruktur, guna mengevaluasi tidak hanya hasil akhir, tetapi juga kemandirian dan proses pemecahan masalah siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas sambutan hangat dan kerja sama yang luar biasa dari seluruh pihak sekolah. Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMK Kartika 1 Surabaya atas dukungan penuh dan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada siswi SMK Kartika 1 atas antusiasme, partisipasi aktif, dan semangat belajar yang luar biasa. Dukungan pendanaan dari LPPM UWKS menjadi pendorong semangat kami dalam melaksanakan kegiatan ini. Semoga apa yang kami berikan bermanfaat bagi kemajuan SMK Kartika 1, dan semoga kerja sama baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ahmad and A. Dwianika, "Analisa Penggunaan Perangkat Lunak dalam Mendukung Pembukuan Keuangan Sekolah," JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi), vol. 13, no. 1, pp. 24–36, May 2021, doi: 10.37151/jsma.v13i1.55.
- [2] Marselinus Asri, "PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN MENGGUNAKAN PROGRAM AKUNTANSI ACCURATE PADA YAYASAN PT AJM," BEGAWE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 2, no. 1, pp. 27–35, Apr. 2024, doi: 10.62667/begawe.v2i1.82.
- [3] G. Dharmawan and W. H. Adi Wijoyo, "SINKRONISASI PASAR TENAGA KERJA: ANALISIS PERAN SMK PADA PERKEMBANGAN PASAR TENAGA KERJA DI INDONESIA," Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, vol. 15, no. 2, pp. 97–108, Feb. 2023, doi: 10.24832/jpkp.v15i2.644.
- [4] R. Hariyani, T. Prasetyo, I. T. Utami, and M. Martini, "Pemanfaatan Perangkat Lunak Akuntansi Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan," Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, vol. 3, no. 1, pp. 9–18, May 2023, doi: 10.31294/abdiiekbis.v3i1.1765.
- [5] E. Hendrawati, K. Abidin, and M. Pramudianti, "Training on Preparing Financial Reports Using Accurate Software for MSMEs," International Journal Of Community Service, vol. 3, no. 1, pp. 494–499, Jan. 2022, doi: 10.51601/ijcs.v3i1.107.
- [6] Herlina, Sulistianingsih, A. Putri, Arifannisa, and M. Masrum, "Strategi Penguatan Literasi Digital untuk Meningkatkan Kesiapan dan Daya Saing Lulusan Sekolah Menengah dalam Ekosistem Kerja Digital," Indo-MathEdu Intellectuals Journal, vol. 6, no. 2, pp. 2570–2585, Apr. 2025, doi: 10.54373/imeij.v6i2.2993.
- [7] A. Y. A. Ardhana, H. N. U. Syazeedah, R. I. Fitriyaningrum, and A. Gunawan, "Analisis Ketidaksesuaian antara Pendidikan dengan Kebutuhan Dunia Kerja di Indonesia," Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, vol. 3, no. 4, pp. 1020–1026, Jan. 2025, doi: 10.57141/kompeten.v3i4.156.
- [8] E. Sugianto and D. Ismi Mori Saputra, "HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BOLA VOLI PADA SISWA DI SDN 28/VI SUMBER AGUNG I," Jurnal Muara Olahraga, vol. 6, no. 2, pp. 92–101, Jul. 2024, doi: 10.52060/jmo.v6i2.2259.
- [9] A. U. Izzati, M. Arifuddin, S. Suyidno, and M. Misbah, "PENGEMBANGAN PERANGKAT PENGAJARAN LANGSUNG UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK SMA," Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika, vol. 7, no. 2, pp. 190–199, Oct. 2020, doi: 10.36706/jipf.v7i2.11160.
- [10] E. s M. Mursidik, N. Samsiyah, and H. E. Rudyanto, "Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar," Pedagogia : Jurnal Pendidikan, vol. 4, no. 1, pp. 23–33, Feb. 2015, doi: 10.21070/pedagogia.v4i1.69.

-
- [11] N. C. Hidajat, V. Alvita, and B. T. Tandri, "PELATIHAN AKUNTANSI PENGENALAN PROGRAM ACCURATE KEPADA SISWA SMA X 1, JAKARTA," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 2, no. 3, pp. 1150-1154, 2024.
 - [12] A. G. S. Utama and D. Pratama, "Pelatihan Accurate Bagi Guru SMA/SMK Se-Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Solma*, vol. 9, no. 2, pp. 316-322, 2020.
 - [13] S. I. Sari, A. Fidiani, R. N. Aulia, P. Anjelina, and Z. T. Rahmadi, "PENYULUHAN DAN PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN METODE SEDERHANA BAGI UMKM DENGAN APLIKASI ACCURATE," *Jurnal Pengabdian Teratai*, vol. 5, no. 1, pp. 55-61, Jul. 2024, doi: 10.55122/teratai.v5i1.1160.
 - [14] S. Khairani, D. P. Kesuma, J. Fransiska, and E. Hartati, "Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Palembang," *Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PADIMAS)*, vol. 1, no. 1, pp. 43-49, Jul. 2021, doi: 10.35957/padimas.v1i1.1173
 - [15] V. Verawati, V. Valencia, and M. Felia Susanto, "PELATIHAN SIKLUS PENJUALAN MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE BAGI SISWA/I SMA TARSISIUS 1," *Jurnal Serina Abdimas*, vol. 1, no. 3, pp. 1031-1037, Aug. 2023, doi: 10.24912/jsa.v1i3.26137.